TRANSLITERA, Vol. 11, No. 2 September 2022 p-ISSN : 2088-2432
https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera e-ISSN : 2527-3396

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN (Studi pada PT. Swadharma Sarana Informatika Unit Kediri)

THE EFFECT OF SUPERVISION ON EMPLOYEE WORK DISCIPLINE (Study at PT. Swadharma Sarana Informatika Kediri Unit)

Muhammad Nasyirudin[1], Dandhy Novriharyaji[2], Hendra Agung Wijaya[3]
Universitas Islam Balitar, Indonesia
Email: [1]hasanba1620@gmail.com

ABSTRAK

Suatu kegiatan atau organisasi tidak terlepas dari aktivitas pengawasan. Dalam suatu kegiatan atau organisasi tidak hanya mengandalkan sarana dan prasarana atau alat canggih, tetapi juga kualitas sumber daya manusianya. Aktivitas pengawasan dilakukan dengan harapan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tujuan penelitian adalah melihat apakah pengawasan memiliki pengaruh pada disiplin kerja karyawan di PT Swadharma Sarana Informatika Unit Kediri. Seluruh karyawan yang berjumlah 40 menjadi sampel penelitian. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan data pokok dan pendukung menjadi sumber data yang digunakan. Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh pengawasan secara signifikan pada disiplin kerja karyawan berdasarkan pengujian regresi dengan bantuan program SPSS menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0.014 < 0.05.
Kata Kunci: Disiplin Kerja, Karyawan, Pengawasan

ABSTRACT

An activity or organization is inseparable from supervisory activities. In an activity or organization, it relies not only on state of the art facilities and infrastructure or tools, but also the quality of its human resources. Surveillance activities are carried out in the hope of achieving the goals that have been planned. The purpose of the study was to see whether supervision had an influence on the work discipline of employees at PT Swadharma Sarana Informatika Unit Kediri. All 40 employees became a research sample. Researchers use quantitative methods with the main and supporting data being the source of the data used. The results showed that there was a significant influence of supervision on employee work discipline based on regression testing with the help of the SPSS program showing a signification value of 0.014 < 0.05.
***Keyword**: Work Discipline, Employees, Supervision*

PENDAHULUAN

Tidak hanya mengandalkan pada kelengkapan sarana dan prasarana serta alat modern yang canggih untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, namun bergantung pada sumber daya manusia yang melakukan kegiatan melalui sarana dan prasarana tersebut. Karyawan berkualitas dalam lingkungan perusahaan adalah karyawan yang mampu memberikan kinerja yang baik sesuai kriteria yang telah ditentukan. Selain itu mereka juga memiliki prestasi kerja yang tinggi sehingga mampu memenuhi

Copyright @2022 Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media

kebutuhan perusahaan untuk mencapai target.

Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal terjadi karena adanya gejolak dalam diri karyawan untuk memenuhi kebutuhan serta keinginannya. Sedangkan motivasi eksternal terjadi karena lingkungan kerja atau manajer mengendalikan pengaruh terhadap karyawan. Selain itu setiap karyawan memiliki motivasi berkeja yang bervariasi, ada karyawan yang ingin memiliki uang banyak sehingga termotivasi untuk bekerja. Ada pula yang termotivasi karena kebutuhan hidup yang terkecukupi bahkan karena ada pengawasan yang baik karyawan tersebut termotivasi untuk bekerja.

Pengawasan merupakan aktivitas yang memberikan penilaian terhadap kegiatan atau organisasi dengan baik dalam menjalankan fungsinya dan sesuai prosedur untuk memenuhi target yang telah ditentukan (Hadibroto,1984). Tujuan pengawasan pada sebuah organisasi dilakukan dengan jelas untuk kebutuhan organisasinya. Selain itu untuk mencegah adanya diviasi dilakukan pengawasan dalam rencana atau operasional sehingga beragam kegiatan yang terlaksana dapat lancar berjalan dengan artian tidak hanya sesuai rencana tetapi juga taraf efisiensi dan efektivitas yang tinggi dapat dilakukan (Siagian, 2002).

METODE PENELITIAN

Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, pengolahan data penelitian dengan bantuan analisis program SPSS. Populasi yang diambil berjumlah 40 karyawan yang merupakan semua karyawan PT. Swadharma Sarana Informatika Unit Kediri yang berjalan di sektor jasa pengisian kas dan pemeliharaan ATM. Metode penentuan sampel dengan sensus atau sampling jenuh yaitu semua jumlah populasi diambil menjadi sampel. Langkah tersebut dilakukan untuk membuat generalisasi dikarenakan total populasi hanya sedikit sehingga seluruh populasi menjadi sampel dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiono, 2017).

Ada dua variabel yang ada pada penelitian ini pertama variabel bebas (pengawasan) dan kedua variabel terikat (disiplin kerja). Sedangkan indikatornya sebagai berikut:

Variabel Bebas (Pengawasan)

1) Taraf pengawasan sesuai mekanisme yang ada
2) Taraf presentasi standar kerja yang diciptakan untuk karyawan
3) Taraf akurasi dalam pengawasan
4) Taraf pengawasan sebagai skala keberhasilan pelaksanaan kinerja

Copyright @2022 Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media

5) Taraf pelaksanaan pengawasan kerja karyawan dengan standar pengawasan yang tepat dan sesuai

Variabel Terikat (Disiplin Kerja)

1) Ketepatan waktu masuk kerja
2) Efektivitas penggunaan waktu
3) Selalu aktif atau tidak pernah mangkir
4) Patuh pada seluruh aturan perusahaan atau organisasi
5) Target pekerjaan
6) Senantiasa membuat laporan harian

Tahapan metode analisis yang diterapkan adalah:

1) Uji Validitas Instrumen

   Uji ini untuk melihat sah atau tidak sebuah instrumen kuisioner yang dijadikan alat untuk mengumpulkan data. Sebuah instrument disebut valid apabila sesuatu yang diukur dengan kuisioner tersebut mampu diungkapkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang ada pada instrument (Ghozali, 2018). Uji validitas dilaksanakan dengan menghubungkan jumlah skor dengan pertanyaan-pertanyaan untuk tiap-tiap variabel. Apabila nilai Sig. hasil korelasi < 0,05 (5%), dikatakan valid dan bila nilai Sig. hasil korelasi > 0,05 (5%), dikatakan tidak sah.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

   Pendapat Ghozali (2018) reliabilitas merupakan alat yang mampu menganalisis kuisioner yang dijadikan indikator dari suatu variabel. Kuisioner disebut reliabel apabila jawaban dari pernyataan dari waktu ke waktu selalu stabil atau konsisten. Jika koefisien Cronbach Alpha antara 0,60 s/d 0,80 maka pertanyaan disebut handal atau reliabel (Juliansyah Noor, 2012).

3) Uji Asumsi Klasik

   a) Uji Normalitas

      Uji normalitas dalam bentuk regresi dilakukan guna mengukur, distribusi kedua variabel normal atau abnormal. Menurut Syofian Siregar (2014) dasar penetapan uji normalitas, yaitu:

      1. Angka probabilitas Sig.> 0,05 distribusi data secara normal.
      2. Angka probabilitas Sig.< 0,05 distribusi data secara abnormal.

   b) Uji Heteroskedastisitas

      Tujuan uji heteroskedastisitas pada model regresi untuk mengukur dari residual satu observasi ke observasi lain terjadi ketidaksamaan varian. Model regresi

Copyright @2022 Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media

yang baik tidak terjadi gejala Heteroskesdastisitas tetapi bergejala Homoskesdastisitas. Terjadinya homokesdastisitas apabila residualnya memiliki varian yang sama (Sunyoto, 2011). Ada berbagai cara untuk mendeteksi gejala heteroskesdastisitas salah satunya adalah uji Glejser caranya nilai absolut residual diregresikan dengan variabel independennya. nilai signifikasi antara absolut residual dengan variabel independen apabila lebih dari atau diatas 0,05 dikatakan gejala heteroskedastisitas tidak ada atau tidak terjadi.

4) Uji Hipotesis (uji T)

Uji T pada penelitian ini adalah untuk mengukur uji hipotesis melalui cara nilai yang ditunjukkan variabel bebas yaitu pengawasan secara signifikan berpengaruh terhadap disiplin kerja yaitu variabel terikat. Perumusan H_o (Hipotesis Nilai) dan H_a (Hipotesis Alternatif)

a) H_o = Variabel terikat tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas.
b) H_a = Variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui beberapa metode analisis yang diterapkan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas untuk melihat pada suatu penelitian sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ingin diukur dan apa yang dinyatakan. Pada tabel berikut merupakan hasil uji instrumen melalui uji validitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	*Sig. (2-tailed)*	Keterangan
Pengawasan (X1)	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid
Disiplin Kerja (Y)	Y.1	0.001	Valid
	Y.2	0.000	Valid
	Y.3	0.000	Valid
	Y.4	0.000	Valid
	Y.5	0.001	Valid
	Y.6	0.001	Valid

Sumber: Penghitungan Data Primer, 2022

Dari hasil pada tabel 1. tersebut, dapat dikatakan seluruh objek pernyataan dinyatakan relevan atau valid, ditunjukkan pada nilai *Sig.(2-tailed)* dari item variabel pengawasan dan disiplin kerja < 0.05.

Copyright @2022 Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Ditetapkan *reliabel* (handal) apabila koefisien cronbach alpha yang dimiliki instrumen ≥ 0,60. Pengujian ini dilakukan dari masing-masing instrumen dengan mengukur koefisien Cronbach alpha dalam suatu variabel. Berikut dapat dilihat hasil uji instrument melalui uji reliabilitas pada tabel dibawah:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Pengawasan (X)	0.625	Reliabel
Disiplin Kerja (Y)	0.642	Reliabel

Sumber: Penghitungan Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel 2. tersebut, terlihat nilai/angka *Cronbach's Alpha* variabel pengawasan dan disiplin kerja adalah ≥ 0,6. Jadi, seluruh variabel penelitian yaitu pengawasan (X) dan disiplin kerja (Y) dikatakan reliabel dan dinyatakan handal bila digunakan berulang dalam mengukur objek yang sama sehingga hasil data yang diperoleh juga sama.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang umum diaplikasikan merupakan uji Kolmogorov-Smirnov karena tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dan dinilai lebih sederhana. Disebut berdistribusi normal bila suatu data memiliki nilai (Sig.) probabilitas > 0,05. Selanjutnya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09061717
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.750

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Penghitungan Data Primer, 2022

Diketahui uji normalitas dengan melihat tabel 3. tersebut, menunjukkan nilai profitabilitas dari *Kolmogorov-Smirnov Z* statistic 0,677 dengan Asymp.sig. (2-tailed) adalah 0,750 > 0.05. Demikian, distribusi penelitian ini dinyatakan normal.

Copyright @2022 Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media

b) Uji Heteroskedastisitas

Melalui uji ini nilai absolut residualnya diregresikan dengan variabel bebas. Apabila didapatkan nilai signifikansi diatas/lebih dari 0,05 maka gejala heteroskedastisitas tidak terjadi. Dibawah ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.477	1.900		1.830	.075
	X	-.104	.105	-.158	-.988	.329

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Penghitungan Data Primer, 2022

Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini berdasarkan tabel 4, diketahui nilai Sig. yang diperoleh 0,329 > 0,05 sehingga, heteroskedastisitas tidak terjadi. Demikian dapat disimpulkan gejala heteroskedastisitas tidak terjadi atau penelitian ini homoskesdastisitas.

4) Uji Hipotesis (Uji T)

Dilakukan uji T guna mengetahui sejauh mana variabel independen secara mandiri mempengaruhi variabel terikatnya. Uji T dilakukan untuk mengukur tingkat signifikasi koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut kriteria pengujiannya (Nugroho, 2005):

1. Taraf signifikasi ($\alpha = 0,05$)
2. Bila angka Sig. $\geq$ 0,05 sehingga H_a ditolak dan H_o diterima
3. Bila angka Sig. $\leq$ 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.715	3.076		5.108	.000
	X	.436	.170	.384	2.562	.014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Penghitungan Data Primer, 2022

Pada penelitian ini, diketahui berdasarkan uji T pada tabel 5. bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikasi 0,014 $\leq$ 0,05. artinya, H_a diterima dan H_o ditolak dalam penelitian ini. Demikian secara signifikan dapat disimpulkan X (pengawasan) berpengaruh terhadap Y (disiplin kerja).

Copyright @2022 Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media

Dari hasil olah data statistik dengan melalui uji instrumen dilanjutkan uji asumsi klasik dan terakhir uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh data dinyatakan layak untuk dilakukan uji regresi. Dari hasil uji hipotesis dengan taraf signifikasi 0,014 ≤ dari 0,05, nilai tersebut memperlihatkan adanya pengaruh pengawasan secara signifikan terhadap disiplin kinerja karyawan pada PT Swadharma Sarana Informatika Unit Kediri. Hal ini menunjukkan pengawasan sangat penting dilakukan pada suatu perusahaan untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan sehingga mampu bekerja secara efisien dan efektif serta dapat mencapai ketentuan target yang ditetapkan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil akhir analisis dan pembahasan data terkait pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Swadharma Sarana Informatika Unit Kediri dapat ditarik kesimpulan yakni secara signifikan pengawasan memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan. Dari hasil uji T memperlihatkan taraf signifikan senilai 0,014 ≤ 0,05 jadi hipotesis H_a diterima sehingga H_o ditolak, dapat diartikan pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan di PT. Swadharma Sarana Informatika Unit Kediri. Saran yang diberikan untuk pengawasan perlu diagendakan secara rutin dengan pedoman yang jelas dan tegas untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan sebagai evaluasi dan kontrol sehingga hasil kerja menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hadibroto. (1984). *Sistem Pengawasan Intern*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia

Noor, Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Siagian, Sondang P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Suyanto. (2011). *Analisis regresi untuk uji hipotesis*. Yogyakarta: Caps.

Syofian Siregar. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Copyright @2022 Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media